



## PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI KELAS X DI SMA N 2 SIJUNJUNG

Febriani Anjelika. P<sup>1</sup>, Afdhal<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Padang

Email: [anjelikafebriani@gmail.com](mailto:anjelikafebriani@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X di SMA N 2 Sijunjung, didasari atas fenomena yang ditemukan di lokasi penelitian dimana siswa kelas X memiliki hasil belajar geografi yang cenderung rendah. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dan metode kuantitatif. Sebanyak 144 siswa kelas X IPS di SMA N 2 Sijunjung adalah populasi dalam penelitian. Sumber data penelitian ada 2 yaitu data primer dan sekunder. Prosedur penelitian terbagi atas persiapan, pelaksanaan selanjutnya tahap akhir. Hipotesis diuji dengan uji t-test dan N-gain. Kesimpulan penelitian yaitu sebagai sumber belajar lingkungan sekitar berpengaruh positif terhadap hasil belajar geografi siswa kelas X pada di SMA N 2 Sijunjung. Terjadi peningkatan N-gain sebesar 43,63% setelah menggunakan sumber belajar lingkungan.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

### Abstract

*This research was conducted to determine the effect of using the surrounding environment as a learning resource on the geography learning outcomes of class X students at SMA N 2 Sijunjung, based on the phenomenon found in the research location where class X students have geography learning outcomes that tend to be low. This research is a quasi-experimental and quantitative method. A total of 144 class X social studies students at SMA N 2 Sijunjung were the population in the study. There are 2 sources of research data, namely primary and secondary data. The research procedure is divided into preparation, the next implementation of the final stage. The hypothesis is tested by t-test and N-gain. The conclusion of the research that as a source of learning the surrounding environment has a positive effect on the geography learning outcomes of class X students at SMA N 2 Sijunjung. There was an increase in N-gain by 43,63% after using environmental learning resources.*

*Keywords: learning outcomes, surrounding environment utilization*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Pengetahuan yang bertambah, perubahan dalam tingkah laku, mendapatkan pengalaman, mendapatkan keterampilan ataupun kemampuan adalah beberapa bentuk perubahan sebagai hasil dari proses belajar yang diharapkan (Harahap,2022).

Tahun 2021 Sistem pembelajaran siswa di SMA N 2 Sijunjung mengalami perubahan dikarenakan terjadinya penyebaran covid-19 dilingkungan SMA N 2 Sijunjung, menyebabkan siswa dibagi menjadi dua kelompok untuk masuk ke dalam pembelajaran pagi dan siang yang mengakibatkan waktu belajar tatap muka lebih pendek, juga dilaksanakannya pembelajaran daring (online). Dari observasi awal dan wawancara singkat peneliti dengan guru geografi kelas X yaitu Ibu Weni Elisa,S.Pd peneliti mengetahui bahwa nilai pengetahuan siswa banyak yang belum tuntas, siswa terlihat kurang bersemangat dalam belajar. Dalam pendidikan kegiatan /proses belajar itu sendiri adalah hal yang paling utama. Kegiatan pembelajaran melibatkan dua pelaku aktif yaitu guru selaku yang memberi pengajaran dan siswa selaku yang menerima pengajaran.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor luar yang mempengaruhi adalah sumber belajar. Guru yang juga termasuk salah satu sumber belajar

geografi pada masa pandemi Covid-19 mengalami kesulitan dalam mengajar dan mengatur proses pembelajaran karena waktu untuk menjelaskan materi pelajaran yang singkat. Melalui daring guru memberikan bahan materi pelajaran berupa ringkasan dan juga video pembelajaran untuk dipelajari siswa dan akan dijelaskan pada pertemuan tatap muka, namun banyak siswa yang tidak membaca buku dan menonton video tersebut. Menurut Abdullah dalam Fitriani, (2019) Kualitas dari suatu interaksi antara siswa dengan sumber sumber belajar memiliki pengaruh kepada hasil belajar. Maka dari itu, terdapat perbedaan yang besar dalam pencapaiannya meraih hasil belajar.

Bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran atau yang dijalani siswa serta bagaimana kegiatan belajar dan mengajar itu dirancang dan dijalankan menentukan terhadap berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan. Selaras dengan pendapat Hamruni (2021) yang mengatakan dalam teori behaviorisme belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi berdasarkan prinsip stimulus dan respon, yaitu pengaruh dari lingkungan. Sesuai yang disampaikan Hamalik (2004), lingkungan sekitar sebagai sumber belajar memiliki fungsi 1) Psikologis; respons yang menunjukkan perilaku tertentu terjadi ketika individu mendapatkan

stimulus/ rangsangan yang berasal dari lingkungan. 2) Pedagois, dimana lingkungan memiliki pengaruh yang bersifat mendidik serta lingkungan memiliki fungsi 3) Instruksional, yaitu lingkungan yang dirancang khusus untuk pembelajaran baik berupa media, sumber belajar maupun guru.

Didasari oleh permasalahan yang ditemukan dilokasi penelitian yaitu rendahnya hasil belajar geografi kelas X di SMA 2 Sijunjung, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen dengan memanfaatkan lingkungan khususnya disekitar rumah siswa dan sekolah sebagai sumber dalam belajar geografi.

## METODE PENELITIAN

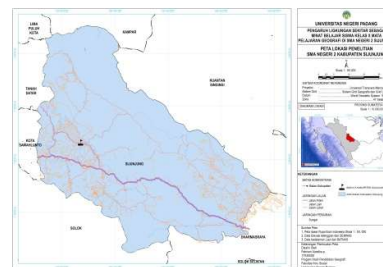
### a. Desain dan Jenis Penelitian

*Quasi experiment* merupakan jenis penelitian yang digunakan dan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri melibatkan perhitungan dengan angka- angka yang disederhanakan untuk menyelesaikan suatu masalah, data yang dikumpulkan diambil dari instrumen yang harus diuji, dan dianalisis secara statistik menggunakan angka. Penelitian menggunakan *Pretest-posttest control group design* yaitu desain penelitian kuasi eksperimen yang menggunakan dua test yaitu pretest dan posttest dan hanya kelas eksperimen yang diberi perlakuan. Penelitian fokus pada

materi Dinamika Atmosfer dan Dampaknya terhadap Kehidupan.

Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 2 Sijunjung, beralamat di Jl. Sudirman No. 38, Nagari Muaro, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian dilakukan bulan Maret-Mei 2022 di kelas X pada Semester 2 tahun ajaran 2021/2022.

### Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian



Sumber: data hasil pengolahan 2021

Populasi penelitian semua siswa kelas X IPS di SMA N 2 Sijunjung, dimana kelas X dibagi menjadi 4 lokal dan berjumlah 144 orang siswa, sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, dipilih kelas IPS 1 dan 2 yang menjadi sampel penelitian.

### b. Sumber dan teknik pengumpulan data.

Data data primer diambil dari jawaban responden serta data sekunder dari literatur yang relevan seperti buku dan jurnal. Pengambilan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, tes dan kuesioner.

#### 1) Observasi

Gambaran dan masalah bahkan petunjuk cara penyelesaiannya didapatkan peneliti dari pengamatan dan pencatatan hal-hal yang diteliti di lokasi penelitian..

#### 2) Dokumentasi

Dokumentasi terkait masalah penelitian dikumpulkan untuk menambah wawasan dan informasi bagi peneliti, baik berupa agenda catatan, majalah, transkrip, , dan buku, surat kabar, artikel, arsip dokumen dan lainnya yang ditemukan dilokasi atau diluar lokasi penelitian.

#### 3) Wawancara

Wawancara tidak terstruktur dilakukan saat observasi awal untuk mengetahui kondisi yang terjadi dilokasi penelitian, wawancara singkat peneliti lakukan dengan siswa dan juga guru sebagai narasumber.

#### 4) Angket

Angket berupa instrumen tertulis dan diberi kepada siswa untuk melihat respon siswa terhadap sumber belajar lingkungan. Angket yang diberikan telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

#### 4) Tes

Tes adalah alat ukur untuk mengukur kemampuan suatu objek penelitian berdasarkan aturan- aturan yang telah ditetapkan. (Arikunto 2013:266)

Tes adalah teknik yang dipakai dalam pengumpulan data hasil belajar dan kemampuan siswa. Tes diberikan kepada dalam bentuk pretest dan posttest. Ada 25 butir soal tes berupa pilihan ganda, diketahui bahwa 20 butir soal valid yaitu terletak pada nomor soal 1,2,3,5,6,7,8,10,11,12,13,15,16,17,18,20,21,23,24,25 dan 5 butir soal tidak valid yaitu nomor 4,9,14,19 dan 22, 5 soal tidak valid tidak digunakan, sedangkan 20 buah butir soal tersisa dapat mewakili setiap indikator pada materi yang diuji, sehingga digunakan dalam penelitian. Berdasarkan uji reliabilitas pada instrumen penelitian tes diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbarch's* instrumen tes adalah 0.678. Nilai 0.678 lebih dari 0.60, berarti alat ukur yang digunakan reliabel. Selanjutnya soal diuji tingkat kesukarannya, dari pengukuran yang dilakukan diketahui 21 soal tingkat kesukarannya berada pada kategori sedang, dan 9 soal lainnya berada pada kategori mudah. Setelah itu sebagai salah satu syarat instrumen tes adalah pengujian daya pembeda soal, dari pengukuran yang dilakukan diketahui bahwa 14 soal mempunyai daya pembeda yang tinggi dan sangat baik, 9 soal daya pembedanya rendah sedangkan 2 soal lainnya sangat

### c. Instrumen penelitian

buruk dan tidak dipakai dalam penelitian.

#### d. Teknik analisis data dan prosedur penelitian

Penelitian terbagi atas tiga tahapan, yang pertama persiapan, yang kedua pelaksanaan, selanjutnya tahap akhir penelitian. Teknik analisis yang digunakan terdiri atas:

##### (1) Uji syarat analisis data

Sebelum melanjutkan ke tahap uji hipotesis data harus diuji homogenitas, dan normalitasnya. Uji data normalitas dan homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah selanjutnya data dianalisis dengan uji parametrik atau non parametrik. Pengambilan dasar keputusannya data dikatakan berdistribusi normal apabila data lebih dari 0,05 dan data tidak normal distribusinya jika signifikansi (symp 2-tailed) kurang dari 0,05. *One sample kolmogorov smirnov* adalah uji normalitas yang digunakan dalam penelitian. Begitu juga uji homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui varians data yang diteliti, caranya dengan membandingkan nilai sig data dengan 0,05 yaitu taraf signifikansi 5%, data dikatakan homogen jika nilai signifikansi yang didapatkan  $>0,05$ , namun apabila  $<0,05$  artinya tidak homogen.

##### (2) Uji hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian diuji menggunakan uji *t-test* dan *N-Gain score*, dimana selisih peningkatan hasil belajar siswa dihitung dan dibandingkan untuk melihat pengaruh kedua variabel. *T-test* yang dipakai adalah *independent samplet-test* dan *uji paired sample-test* dengan cara membaca nilai signifikansi, jika signifikansi data lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis  $H_0$  diterima dan jika kurang dari 0,05 artinya  $H_a$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Uji Prasyarat Analisis

##### 1) Uji Normalitas

Untuk menentukan analisis statistik yang akan dilakukan selanjutnya terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Berikut ini adalah hasil uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang hasilnya tampak pada tabel dibawah.

**Tabel 1.** Hasil uji normalitas

Test	Asymp.Sig(2tailed)
Pretest Eksperimen	0,260
Pretest Kontrol	0,206
Posttest Eksperimen	0,204
Posttest Kontrol	0,146

Sumber: olah data tahun 2022

Tabel memperlihatkan nilai signifikansi (asympt. Sig. 2-tailed) Pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol  $>0,05$ , disimpulkan bahwa pretest dan posttest eksperimen dan di kelas kontrol berdistribusi normal, karena data yang akan diolah berdistribusi normal untuk itu analisis data selanjutnya dengan uji parametrik.

## 2) Uji Homogenitas

Uji levine adalah uji homogenitas yang digunakan. Dari pengukuran yang sudah dilakukan didapatkan nilai signifikansi pretest sebesar 0.636, posttest sebesar 0.205 dan gain pretest-posttest sebesar 0.157, dimana dibandingkan dengan 0,05 signifikansi ketiga data lebih besar, artinya data posttest dan pretest serta data gain pretest-posttest berasal dari kelompok data yang memiliki varian sama/ homogen.

### b. Perbedaan hasil belajar siswa

#### 1) Kemampuan awal siswa.

Pretest diberikan kepada siswa sebelum memberikan perlakuan yang berbeda dalam pembelajaran yaitu menggunakan sumber belajar lingkungan sekitar yang diterapkan di kelas eksperimen dan sumber belajar konvensional atau sumber belajar yang biasa digunakan di kelas kontrol. Tujuan pretest diberikan adalah untuk mengukur kemampuan awal siswa dengan

cara melakukan uji kesamaan. Tabel dibawah adalah hasil pretest siswa.

**Tabel 2.** Hasil Pretest

Kelas	Mean	N
Eksperimen	63.06	31
Kontrol	65.03	30

Sumber: olah data tahun 2022

Berikut adalah hasil uji *independent sample t-test* yang digunakan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa.

**Tabel 3.** Perbedaan Kemampuan Awal Siswa

Equal variances assumed	t	df	Sig. (2-tailed)
	.762	59	.449

Sumber: olah data tahun 2022

Tabel menunjukkan nilai signifikansi pada uji parametrik (equal variances assumed) adalah 0,449, karena  $0,449 > 0,05$  artinya yang diterima adalah hipotesis  $H_0$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan eksperimen sama.

#### 2) Perbandingan hasil belajar siswa

Di kelas eksperimen siswa diberikan posttest setelah melaksanakan proses pembelajaran geografi dengan menggunakan sumber belajar lingkungan sekitar dan siswa kelas kontrol diberikan posttest setelah melaksanakan proses belajar dengan metode konvensional. Hasil posttest bisa dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.** Hasil Posttest

Kelas	Mean	N
Eksperimen	80.00	31
Kontrol	73.83	30

Sumber: olah data tahun 2022

Berikut adalah hasil uji *independent sample t-test* untuk mengetahui hasil belajar keduanya memiliki perbedaan yang nyata.

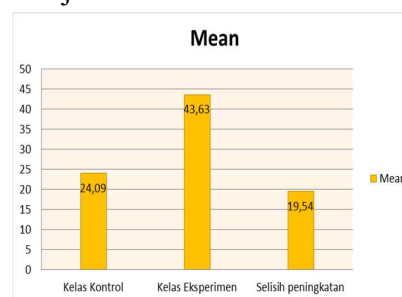
**Tabel 5.** Perbedaan Hasil Belajar Siswa

Equal variances assumed	T	Df	Sig. (2-tailed)
	2.544	59	.014

Sumber: olah data tahun 2022

Karena nilai signifikansi *p-value* kelas control pada uji parametrik (equal variances assumed) sebesar 0,014, dimana  $0,014 < 0,05$  jadi  $H_a$  adalah hipotesis yang diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Jadi siswa yang memanfaatkan sumber belajar lingkungan rumah dan sekolah hasil belajarnya berbeda signifikan dengan siswa yang menggunakan sumber belajar geografi konvensional.

Peningkatan hasil belajar siswa bisa dilihat dari tabel perbandingan yang didapat dari uji *N-gain* berikut ini:

**Gambar 2.** Perbandingan hasil belajar

Sumber: olah data tahun 2022

Diagram menunjukkan peningkatan rata-rata *N-gain Score* hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan selisih sebesar 19,54.

### c. Pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar

Untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh pemanfaatan sumber belajar lingkungan sekitar terhadap hasil belajar geografi kelas X dilakukan uji *paired sample t-test* yang hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 6.** Uji paired sample t-test

Std. Deviation	T	df	Sig. (2-tailed)
10.382	-9.082	30	.000

Sumber: olah data tahun 2022

Dari tabel diketahui nilai signifikansi 0,00, karena  $0,00 < 0,05$  berarti ada perbedaan nilai yang nyata antara pretest dan posttest di kelas eksperimen. *t* hitung nilainya adalah -9.082. Nilai *t* hitung bernilai negatif menandakan rata-rata pretest siswa lebih rendah dari posttest,

berarti telah terjadi peningkatan hasil belajar geografi setelah memanfaatkan lingkungan sumber belajar lingkungan sekitar. Untuk mengetahui apakah peningkatan nilai yang terjadi dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pemanfaatan sumber belajar lingkungan sekitar, dapat dilihat dari hasil uji *paired sample test* berikut:

**Tabel 7.** Uji Korelasi

Pair 1	N	korelasi	Sig.
pretest & posttest	31	.517	.003

Sumber: olah data tahun 2022

Setelah pengujian data, didapatkan nilai sig sebesar 0.03, dimana  $0.03 < 0.05$ , berarti yang diterima adalah hipotesis  $H_a$  sedangkan  $H_0$  ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar geografi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

**d. Respon siswa terhadap sumber belajar lingkungan sekitar**

Angket diberikan untuk melihat respon siswa terhadap penggunaan sumber belajar lingkungan dalam pelajaran geografi. Berikut adalah kriteria respon siswa kelas X IPS di SMA N 2 Sijunjung.

**Tabel 8** kriteria respon siswa terhadap sumber belajar lingkungan

No	Skor	Persentase	Kategori
1	>119	6,45%	Baik
2	95-119	74,19%	Cukup
3	<95	19,35%	Kurang

Sumber: olah data tahun 2022

Tabel menunjukkan sebanyak 74,19% siswa merespon cukup baik pembelajaran geografi menggunakan sumber belajar lingkungan sekitar.

**Pembahasan**

Pemanfaatan lingkungan sekolah dan rumah sebagai sumber dalam belajar geografi kelas X di SMA N 2 Sijunjung mendapatkan respon yang cukup baik oleh siswa. Penggunaan lingkungan sekitar rumah siswa dan sekolah sebagai sumber belajar mata pelajaran geografi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai serta mendukung materi dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan pada silabus geografi kelas X semester 2 tahun 2021/2022 di SMA N 2 Sijunjung. Lingkungan sekitar memiliki daya tarik sebagai sumber belajar, sebagaimana siswa mengaku tidak mengalami kesulitan ketika menggunakan sumber belajar lingkungan, siswa setuju lingkungan sekitar memiliki banyak manfaat sebagai sumber dalam pembelajaran geografi diantaranya mempermudah siswa memahami materi pelajaran, memberikan pengalaman belajar yang berkesan dan meningkatkan

rasa cinta siswa terhadap lingkungan sekitar.

Dalam penelitian menunjukkan bahwa secara statistik hasil belajar pada pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar berupa lingkungan alam disekitar rumah dan sekolah berbeda signifikan dengan yang menggunakan sumber belajar konvensional. Dimana siswa yang diuji awalnya mempunyai kemampuan yang sama, tetapi memiliki hasil belajar yang berbeda signifikan. Dibuktikan oleh hasil uji *independen sample test* diperoleh nilai signifikansi 0,014, nilai  $0,014 < 0,05$  berarti bahwa hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen ada perbedaan yang signifikan, jadi pada hipotesis 1  $H_a$  diterima. Melalui pengukuran secara statistik dengan uji N-gain yaitu analisis dengan menghitung peningkatan rata-rata nilai siswa diketahui bahwa di kelas eksperimen telah terjadi peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dari kelas kontrol, yaitu selisih 19,57.

Untuk melihat pengaruh lingkungan sekitar tersebut terhadap meningkatnya hasil belajar dilakukan uji korelasi *paired sample tes*, dari uji yang dilakukan didapatkan nilai sig 0.003, diketahui  $0.003 < 0.05$ , artinya bahwa sebagai sumber belajar lingkungan sekitar memiliki pengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar geografi di kelas X SMA N 2 Sijunjung.

## Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan mengolah data penelitian, hasil penelitian telah menjawab rumusan masalah yang diteliti, dari uraian hasil penelitian diatas disimpulkan:

1. Sebelum dilakukan eksperimen siswa diketahui mempunyai kemampuan yang setara. Tetapi setelah diterapkan pembelajaran geografi dengan menggunakan sumber belajar berbeda, ditemukan adanya perbedaan hasil belajar geografi yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen, kelas eksperimen memiliki hasil belajar lebih tinggi dari kelas kontrol.
2. Pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar geografi kelas X di SMA N 2 Sijunjung tahun ajaran 2021/2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani Annisa Nur,dkk. 2019. Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII SMP Negeri 2 Ambarawa. Jurnal Sosiolum, 1 (2) E-ISSN 2685-4929
- Hamalik Oemar. 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hamruni,Irza A. Syaddad, Zakiah, Dewi Isnawati Intan Putri. 2021. Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-Tokohnya. Yogyakarta:

Pascasarjana Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga

Harahap, Syarifah Ainun, dkk. 2022.  
Belajar dan Pembelajaran.  
Jawa Tengah: Tahta Media  
Group

Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur  
penelitian Suatu Pendekatan  
Praktik. Jakarta: Rineka Cipta